

- c. Izin Mendirikan Bangunan (IMB) melalui Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. B/510.4/2414/DPMTSP-P/2/XI/2021 dengan penuntutan Central SHRE (Fasilitas Penunjang PT JAL) tanggal 10 November 2021 yang dikeluarkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
- d. Izin Mendirikan Bangunan (IMB) melalui Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. B/510.4/2414/DPMTSP-P/2/XI/2021 dengan penuntutan Perumahan Karyawan tanggal 10 November 2021 yang dikeluarkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
- e. Izin Mendirikan Bangunan (IMB) melalui Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. B/510.4/2414/DPMTSP-P/2/XI/2021 dengan penuntutan Perumahan Karyawan tanggal 10 November 2021 yang dikeluarkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
- f. Izin Mendirikan Bangunan (IMB) melalui Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. B/510.4/2416/DPMTSP-P/2/XI/2021 dengan penuntutan Rumah Staff tanggal 10 November 2021 yang dikeluarkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
- g. Izin Mendirikan Bangunan (IMB) melalui Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. B/510.4/2417/DPMTSP-P/2/XI/2021 dengan penuntutan Perumahan Karyawan tanggal 10 November 2021 yang dikeluarkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
- h. Izin Usaha Perkebunan (IUP) sebagaimana dimaksud dalam Surat Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 188.46/239/DISHUTBUN/2016 tentang Pemberian Izin Usaha Perkebunan untuk Budidaya Kelapa Sawit di Kecamatan Mantawe Kabupaten Tanah Bumbu tanggal 3 Mei 2016 yang diterbitkan oleh Dinas Kehutanan dan Perkebunan Pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu.
- i. Izin Usaha Perkebunan untuk Budidaya (IUP-B) sebagaimana dimaksud dalam Surat Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 188.46/01/IUP-B/2018 tentang Izin Usaha Perkebunan untuk Budidaya (IUP-B) tanggal 20 Maret 2018 yang diterbitkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu.
- j. Izin Lingkungan atas Kegiatan Perkebunan Kelapa Sawit PT Jhonlin Agro Lestari di Desa Mantawe, Rejosari, Dukuhrejo, Mantawakan Mulla Kecamatan Mantawe dan Desa Mekar Sari, Sari Gedung Kecamatan Kemangan Empat Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan sebagaimana dimaksud dalam Surat Keputusan Dinas Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Tanah Bumbu No. 680.43/21/LD.H/2017 tanggal 21 Februari 2017 yang dikeluarkan oleh Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu.

- 3. Kementerian Keuangan
 - a. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 70.653.014.2-734.000 untuk kantor PT Jhonlin Agro Lestari yang beralamat di Kel. Gunung Antasari Kec. Sempang Empat, Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batulicin.
 - b. Surat Keterangan Terdaftar No. S-6320K/TV/29/KP.06/03/2014 telah terdaftar sejak tanggal 5 Agustus 2014 atas nama PT Jhonlin Agro Lestari yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Kalimantan Selatan dan Tengah, Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batulicin, yang menyatakan bahwa JAL memiliki kewajiban Pajak atas PPh Pasal 4 ayat (2), PPh Pasal 15, PPh Pasal 19, PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 25, PPh Pasal 26 dan PPh Pasal 29.
 - c. Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak No. S-50PK/PWP/29/KP.06/03/2014 telah dikeluarkan sejak tanggal 7 Desember 2015 atas nama PT Jhonlin Agro Lestari yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Kalimantan Selatan dan Tengah, Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batulicin, yang menyatakan bahwa JAL memiliki kewajiban Pajak atas PPN.

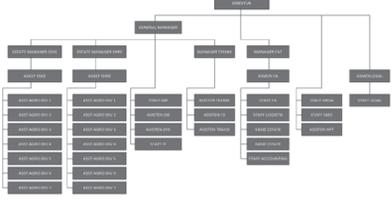
- 4. Aset Tetap yang Dimiliki atau dikuasai JAL
 - JAL memiliki Hak Guna Usaha (HGU) dengan pengukuran lahan dan posisi yang terletak di Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Lahan yang dikuasai JAL melalui HGU terharap di beberapa kecamatan di Kabupaten Tanah Bumbu, yaitu Kecamatan Mantawe dengan luas 7.554,14 hektar, Kecamatan Sempang Empat dengan luas 2.582,43 hektar, dan Kecamatan Tanah Bumbu dengan luas 246,89 hektar. Selain itu, terdapat satu area yang terletak di kedua kecamatan, yaitu Mantawe dan Sempang Empat, dengan total luas 533 hektar. Dengan demikian, total luas lahan HGU yang dimiliki oleh JAL mencapai 10.916,46 hektar. Nilai buku dari aset tetap yang dimiliki atau dikuasai JAL pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp209.795.781.236.

- 5. Pengusutan dan Pengawasan dan Sumber Daya Manusia
 - Susunan Dewan Komisaris dan Direksi JAL berdasarkan Akta JAL No. 15/2023 adalah sebagai berikut:

Komisaris	Jhony Saputra
Direksi	Ir. Indra Irawan

Perkara Hukum yang Sedang Dihadapi JAL, Komisaris dan Direksi JAL: Sampai dengan tanggal Rancangan Penggabungan Usaha, JAL, Dewan Komisaris dan Direksi JAL, tidak sedang terlibat dalam perkara perdata di Pengadilan Negeri, Persepsi Hubungan Industrial di Pengadilan Hubungan Industrial, tidak sedang terlibat dalam sengketa di Pengadilan Tata Usaha Negara, tidak sedang terlibat dalam sengketa di Pengadilan Pajak, tidak sedang terlibat dalam penyelesaian yang diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), tidak sedang terlibat dalam sengketa Hak Kekayaan Intelektual di Pengadilan Niaga, tidak sedang terlibat dalam praktik monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat di Komisi Pengawasan Persaingan Usaha, tidak terdaftar sebagai terdorman maupun pemohon dalam perkara keadilan dan/atau penyelesaian sengketa dalam Penanaman Modal dan Pembayaran Utang di Pengadilan Niaga dan tidak pernah dinyatakan palli atau dinyatakan bersalah yang mengakibatkan suatu persoalan/perusahaan dinyatakan pailit berdasarkan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap, tidak pernah dihukum karena tindak pidana kejahatan, tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa atau gugatan perdata dan/atau pidana yang terdaftar di Pengadilan Negeri serta tidak menerima sanksi ataupun tuntutan dari pihak manapun yang bersifat material terhadap kegiatan dan kelangsungan usaha JAL dan rencana Penggabungan Usaha JARR dan JAL.

- 6. Struktur Organisasi
 - Struktur Organisasi JAL sebagai berikut:



- 7. Sumber Daya Manusia
 - Komposisi karyawan berdasarkan jenjang jabatan, pendidikan, usia dan status kepegawaian sampai dengan 30 Juni 2023 sebagai berikut:

Kategori	2023	2022	2021	2020
General Manager	2	1	1	1
Manager	5	2	2	2
Staff	44	31	24	22
Non-Staff	1.620	1.444	1.238	1.014
Jumlah	1.671	1.478	1.265	1.033

Kategori	2023	2022	2021	2020
Karyawan Tetap	132	104	102	90
Karyawan Kontrak	257	271	122	116
Karyawan Harian	1.282	1.105	1.043	835
Jumlah	1.671	1.480	1.267	1.041

Peraturan Perusahaan
Peraturan Perusahaan telah mendapat pengesahan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tanah Bumbu Nomor: KEP/562.2/119/P/INKTKUM-K/3/XI/2021 tanggal 4 November 2021 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan PT Jhonlin Agro Lestari yang berlaku sejak tanggal 4 November 2021 sampai dengan 3 November 2023.

Wajib Labor Ketenagakerjaan di Perusahaan
Laporan Ketenagakerjaan tentang Wajib Labor Ketenagakerjaan di Perusahaan telah dilaporkan kepada Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia dengan Nomor Pelaporan 72213.202303613.0001 tanggal 13 Juni 2023, dengan kewajiban mendaftarkan kembali pada tanggal 13 Juni 2024.

BPJS Ketenagakerjaan
JAL telah mengikutsertakan tenaga kerjanya sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan berdasarkan Surat Keputusan Kesertaraan BPJS Ketenagakerjaan No. 16000000030751 tanggal 18 Januari 2016.

BPJS Kesehatan
JAL telah mengikutsertakan tenaga kerjanya dalam program Jaminan Kesehatan di BPJS Kesehatan berdasarkan Surat Keputusan BPJS Kesehatan No. Entitas 03811014.

Lembaga Kerja Sama Bipartit
JAL telah membentuk Lembaga Kerja Sama Bipartit dan telah dicatatkan oleh Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tanah Bumbu sebagaimana dibuktikan dengan Bukti Penerimaan Pemberitahuan No. B/568.91/201/INKTKUM-K/III/2021 tanggal 22 Maret 2021 tentang Pencatatan Lembaga Kerjasama Bipartit.

8. Kegiatan dan Prospek Usaha
a. **Kegiatan Usaha**
Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar JAL, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha JAL adalah berusaha dalam bidang Perkebunan, Industri, Perdagangan, Pengangkutan, dan Pengudangan dan Penyimpanan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, JAL dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha dalam bidang Perkebunan, yaitu:
 - Perkebunan Buah dalam bidang Sawit, mencakup usaha perkebunan mulai dari kegiatan pengolahan lahan, penyiaman, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan buah kelapa sawit. Termasuk kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman buah kelapa sawit (KBLI 01262).
- b. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, yaitu:
 - Perdagangan Besar Buah yang Mengandung Minyak, mencakup usaha perdagangan besar hasil pertanian tanaman buah yang mengandung minyak, seperti kelapa dan kelapa sawit. Termasuk perdagangan besar bibit buah yang mengandung minyak (KBLI 46202).
 - Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Nabati, mencakup usaha perdagangan besar minyak dan lemak nabati, termasuk marginer serta produk berbahan dasar lemak nabati seperti non-dairy cream, dan produk sejenis lainnya (KBLI 46315).
- c. Menjalankan usaha dalam bidang industri, yaitu:
 - Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (Crude Palm Oil), mencakup usaha pengolahan kelapa sawit menjadi minyak mentah (Crude Palm Oil/CPO) yang masih perlu diolah lebih lanjut dan biasanya produk ini dipakai oleh industri lain (KBLI 10431).
 - Industri Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit (Crude Palm Kernel Oil), mencakup usaha pengolahan inti kelapa sawit menjadi minyak mentah inti (Crude Palm Kernel Oil/CPKO) yang masih perlu diolah lebih lanjut dan biasanya produk ini dipakai oleh industri lain (KBLI 10432).
 - Menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan, yaitu:
 - Angkutan Bermotor untuk Barang Umum, mencakup operasional angkutan barang dengan kendaraan bermotor dan dapat mengangkut lebih dari satu jenis barang, seperti angkutan dengan truck, pick up, bak terbuka dan bak tertutup (box) (KBLI 49431).
 - Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan dan penyimpanan, yaitu:
 - Pergudangan dan Penyimpanan, mencakup usaha yang melakukan kegiatan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir, dengan tujuan komersial (KBLI 52101).

Kegiatan usaha JAL saat ini adalah bidang Perkebunan Kelapa Sawit dan berkedudukan di Jl. Raya Kodeco Km 1, Kelurahan Gunung Antasari, Kecamatan Sempang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan 72213.

- b. **Produk**
Kegiatan usaha JAL saat ini bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan produk yang dihasilkan JAL adalah Tandan Buah Segar (TBS) yang dapat digunakan untuk menghasilkan Minyak Kelapa Sawit.
- Saat ini JAL memiliki perkebunan kelapa sawit seluas 10.916,46 Ha, dengan luas areal tanam seluas 6.725,17 Ha. Berikut rincian HGU JAL:

Keterangan	Luas (Ha)	%
Tanaman Belum Menghasilkan	1.250,17	12
Tanaman Menghasilkan	5.475,00	50
Bibitan	-	-
Areal Belum Ditani	1.747,63	16
Areal Tidak Bisa Ditani	2.443,66	22
Jumlah	10.916,46	100

Dari data tersebut di atas luas areal tanam masih dapat diperluas sebesar 1.747,63 Ha (16%) sehingga dapat meningkatkan kinerja JAL (M) dan tanam. Berikut rincian berdasarkan umur tanaman menghasilkan (M) dan tanam belum menghasilkan (TBM):

Umur Tanaman (Tahun)	Tahun Tanam	Luas (Ha)	Keterangan
1-3	2021-2023	1.129,88	TBM
3-10	2015-2020	5.565,29	TBM/Produksi
11-20	-	-	TBM/Produksi
21-25	-	-	TBM/Produksi
Jumlah	-	6.725,17	-

Rata-rata produksi TBS JAL selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebesar 74.437 ton. Sampai dengan Juni 2023, JAL memproduksi TBS sebanyak 58.415 ton.

c. Prospek Usaha
JAL, sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan dan kelapa sawit, memiliki prospek yang baik berdasarkan data yang dirilis oleh Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI). Industri kelapa sawit diperkirakan akan mengalami pertumbuhan tahunan rata-rata (Compound Annual Growth Rate/CAGR) sebesar 5,1% dan tahun 2022 hingga 2030.

Perubahan ini menunjukkan perkembangan positif dalam mengesakan bahwa industri kelapa sawit tetap memiliki prospek pertumbuhan yang sehat. Selain itu, kebijakan pemerintah Indonesia yang terkait biodesulfur juga memberikan kontribusi penting dalam menguatkan industri kelapa sawit. Terlebih lagi, Pemerintah Indonesia telah mengumumkan bahwa kebijakan B35 (penggunaan campuran biodesulfur 35%) akan mulai dilaksanakan secara nasional pada tanggal 1 Agustus 2023. Kebijakan ini merupakan langkah strategis untuk meningkatkan penggunaan biodesulfur dari minyak kelapa sawit dalam sektor energi di Indonesia yang juga akan memberikan dampak positif terhadap industri ini.

Di Indonesia sendiri, hasil riset dari Inwood Research menunjukkan bahwa industri biofuel dan biodesulfur diproyeksikan akan mengalami pertumbuhan tahunan rata-rata sebesar 5,98% dari tahun 2021 hingga 2026.

Hal ini memberikan kabar baik bagi industri biodesulfur di Indonesia dan menunjukkan adanya potensi perkembangan yang positif di sektor ini. Data yang diperoleh dari Asosiasi Produsen Biofuel Indonesia (APROBI) juga menunjukkan bahwa kapasitas produksi biodesulfur di Indonesia terus meningkat hingga mencapai angka 16,66 juta kiloliter. Dengan demikian, terlihat komitmen dan potensi besar dalam pengembangan industri biodesulfur di Indonesia yang dapat memberikan dampak positif bagi ekonomi dan sektor energi di Indonesia.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) telah mengumumkan penemuan lokasi biodesulfur untuk tahun 2023 sebesar 13,15 juta kiloliter. Keputusan ini memberikan peluang yang besar bagi produsen biodesulfur dan mendorong permintaan kelapa sawit untuk kebutuhan biodesulfur yang lebih tinggi.

9. Produksi dan Pemasaran
a. **Produksi**
Kapasitas produksi TBS (Tandan Buah Segar) mencapai +/- 10.05 ton per Ha, berikut data produksi periode JAL dari tahun 2020 sampai dengan Juni 2023:

Keterangan	2023	2022	2021	2020
Tandan Buah Segar (Ton)	58.415	110.566	65.866	46.892
Jumlah	58.415	110.566	65.866	46.892

Rata-rata produksi JAL selama 3 tahun terakhir sekitar 74.437 ton per tahun.

b. Pemasaran
TBS yang merupakan produk JAL dijual ke Pihak Afiliasi JAL yakni (i) PT Adisyua Cipta Lestari ("ACL"), (ii) PT Batulicin Agro Sentosa ("BAS"), (iii) PT Kodeco Agro Jaya Mandiri ("KAM"), dengan rincian penjualan kepada (1) ACL, BAS, & KAM pada tahun 2020, (2) BAS dan KAM pada tahun 2021, (3) KAM pada tahun 2022, dan (4) BAS dan KAM untuk Periode Januari-Juni tahun 2023.

Berikut total penjualan JAL periode 2020 sampai dengan Juni 2023:

Keterangan (Tandan Buah Segar/TBS)	2023	2022	2021	2020	Total
ACL	-	-	170.330	-	170.330
BAS	8.049.790	-	65.721.510	46.538.800	120.310.100
KAM	50.364.820	7.963.780	144.290	182.890	58.655.780
Jumlah	58.414.610	7.963.780	65.866.800	46.892.020	179.136.210

Keterangan (Tandan Buah Segar/TBS)	2023	2022	2021	2020	Total
ACL	15.745.093.150	-	149.773.864.320	76.224.010.260	241.742.967.730
BAS	115.995.959.890	20.148.363.400	245.170.800	281.107.700	136.379.215.890
Jumlah	131.404.016.819	20.148.363.400	150.222.943.120	76.795.291.710	233.338.860.440

10. Risiko Usaha
Seperti halnya kegiatan usaha yang dilakukan oleh perusahaan lainnya, usaha di bidang perkebunan kelapa sawit dan industri minyak kelapa sawit tidak terlepas dari risiko usaha yang disebabkan oleh berbagai faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pertumbuhan dan kesehatan JAL, seperti:

- 1. Risiko terhadap penurunan harga kelapa sawit
 - Produk yang dihasilkan oleh JAL adalah produk yang bersifat komoditas yang bergantung pada naik dan turunnya harga kelapa sawit Indonesia maupun luar negeri. Kenalkan harga kelapa sawit berdampak pada kinerja JAL yang lebih baik. Namun, penurunan harga kelapa sawit dapat menurunkan pendapatan JAL. Untuk meminimalisir dampak tersebut, JAL senantiasa berusaha untuk menekan biaya agar kegiatan operasional JAL lebih efisien.

- 2. Ketergantungan terhadap Pihak Afiliasi
 - Alasan operasional bisnisnya, JAL menitikberatkan penjualannya kepada pihak afiliasi. Hal ini tentu dapat dikategorikan sebagai risiko yang dihadapi oleh JAL, karena apabila suatu saat kerja sama atau kontrak dengan pihak afiliasi ini tidak berakhir, aspek going concern dapat terganggu.

- 3. Risiko Perubahan Cuaca
 - JAL sebagai produsen kelapa sawit dalam proses produksinya sangat bergantung pada kondisi cuaca. Curah hujan yang terlalu tinggi atau musim yang terlalu lama akan berdampak pada tandan buah segar (TBS) yang dihasilkan. Curah hujan yang tinggi dapat menyebabkan penurunan produksi TBS JAL, dan perkebunan petani plasma akibat terhambatnya aktivitas panen, penurunan efektivitas pemupukan, serta penurunan kualitas TBS. Sementara, musim kemarau berkepanjangan dapat mengakibatkan berkurangnya produksi TBS di periode selanjutnya.

- 4. Risiko Bencana Alam dan Kejadian di Luar Kendali
 - Kejadian bencana alam seperti kebakaran, gempa bumi, banjir, kekeringan dan bencana lainnya dapat mengakibatkan terganggunya proses produksi, gudang penyimpanan dan aset JAL. Berada dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasional dan keuangan JAL. Kejadian di luar kendali JAL seperti serangan teroris, bom dan konflik bersenjata juga dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja secara umum.

- 5. Risiko Kebijakan Pemerintah
 - Perubahan kebijakan-kebijakan ekonomi atau kebijakan perdagangan Pemerintah dari waktu ke waktu yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi nasional dapat menyebabkan pergeseran pola konsumsi, permintaan dan penawaran serta ketersediaan komoditi yang dapat berimbas terhadap terganggunya fluktuasi harga produk TBS.

11. **Pernyataan Utang**
Tabel di bawah ini menyajikan posisi utang JAL tanggal 30 Juni 2023 yang diambil dari Laporan Keuangan JAL yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (member of Nexia International) dengan Nomor Referensi: 004342.0752/AU/10/110114-6/1/X/2023 tanggal 23 Oktober 2023 yang ditandatangani oleh Anis Suryanta, Ak., CA, CPA dengan nomor STTD STTD AP-505/PM.22/2018 dengan Opini Tanpa Modifikasi, yang laporannya tertancam dalam Rancangan Penggabungan Usaha ini.

Pada tanggal 30 Juni 2023, JAL memiliki jumlah liabilitas sebesar Rp472.622.568.359 dengan rincian sebagai berikut: dalam Rupiah

Keterangan	Jumlah
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Utang usaha	4.729.770.819
Pihak ketiga	14.284.917.202
Utang lain-lain	428.564.507.400
Pihak beresali	243.462.080
Pihak kelga	15.850.608.044
Pendapatan diterima di muka	4.521.946.683
Utang pajak	15.850.608.044
Utang bank - yang jatuh tempo dalam satu tahun:	
Utang bank - yang jatuh tempo dalam satu tahun:	468.205.266.588

Keterangan	Jumlah
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Liabilitas pajak tangguhan	2.915.188.757
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.502.113.014
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	4.417.391.771
JUMLAH LIABILITAS	472.622.568.359

Penjelasan masing-masing liabilitas adalah sebagai berikut:

- a. **Utang Usaha**
Saldo utang usaha JAL pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp19.024.742.021, dengan rincian dari utang usaha adalah sebagai berikut:

Pihak Beresali	Jumlah
PT Basa Agro Sentosa	14.165.056.802
PT Batulicin Beton Asphalt	129.014.000
Jumlah	14.294.070.802

Pihak Ketiga	Jumlah
PT Canika Mandiri Sukses	627.131.866
CV Hen Sunimi	430.546.185
PT Sinar Bintang Mulia	320.858.169
PT Hjuau Daun Pratama	304.732.385
PT Joh Sukses Mandiri	287.882.651
CV Darussalam	279.239.900
CV Azzah Berkah Abadi	227.739.960
PT Duwana Sembada	218.314.800
PT United Tractors	210.323.549
PT Berkat Agro Hjuau	190.258.222
PT Panca Agro Niaga Lestari	180.712.440
PT Cahaya Mitra Perkasa	157.015.438
PT Berca Mandiri Perkasa	126.205.000
PT Ono Technology Indonesia	102.227.972
PT Andifa Kharisma Borneo Pratama	97.844.928
PT Reza Andika Pratama	68.500.001
CV Lestari Segitarna	60.643.870
CV Mitra Kiani	54.332.529
CV Maro Empat Lima	24.799.990
PT Rasya Pratama Mandiri	1.032.966
Lain-lain (masing-masing dibawah 100 Juta)	775.427.773
Jumlah	4.729.770.819

Pihak Beresali	Jumlah
PT Eshan Agro Sentosa	425.553.468.169
PT Jhonlin Agro Raya Tbk	2.910.566.391
PT Jhonlin Agro Mandiri	44.256.148
PT Adisyua Cipta Lestari	43.368.727
PT Kodeco Agro Jaya Mandiri	12.827.447
Jumlah	428.564.507.400

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021, 2020 Utang lain-lain seluruhnya tanpa jaminan, tidak dikenakan bunga dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu serta didenominasi dalam mata uang Rupiah kecuali utang lain-lain pada PT Eshan Agro Sentosa.

Seluruh utang lain-lain dicatat dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 27 Juli 2023, Perusahaan memandatangani perjanjian pinjaman kepada PT Eshan Agro Sentosa dengan nomor surat 001/JAL-EAS/VI/2023 dengan bunga sebesar 3% dan jatuh tempo selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 2028.

Pihak Ketiga	Jumlah
PT Eshan Agro Sentosa	425.553.468.169
PT Jhonlin Agro Raya Tbk	2.910.566.391
PT Jhonlin Agro Mandiri	44.256.148
PT Adisyua Cipta Lestari	43.368.727
PT Kodeco Agro Jaya Mandiri	12.827.447
Jumlah	428.564.507.400

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021, 2020 Utang lain-lain seluruhnya tanpa jaminan, tidak dikenakan bunga dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu serta didenominasi dalam mata uang Rupiah kecuali utang lain-lain pada PT Eshan Agro Sentosa.

Seluruh utang lain-lain dicatat dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 27 Juli 2023, Perusahaan memandatangani perjanjian pinjaman kepada PT Eshan Agro Sentosa dengan nomor surat 001/JAL-EAS/VI/2023 dengan bunga sebesar 3% dan jatuh tempo selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 2028.

Pihak Ketiga	Jumlah
PT Eshan Agro Sentosa	425.553.468.169
PT Jhonlin Agro Raya Tbk	2.910.566.391
PT Jhonlin Agro Mandiri	44.256.148
PT Adisyua Cipta Lestari	43.368.727
PT Kodeco Agro Jaya Mandiri	12.827.447
Jumlah	428.564.507.400

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021, 2020 Utang lain-lain seluruhnya tanpa jaminan, tidak dikenakan bunga dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu serta didenominasi dalam mata uang Rupiah kecuali utang lain-lain pada PT Eshan Agro Sentosa.

Seluruh utang lain-lain dicatat dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 27 Juli 2023, Perusahaan memandatangani perjanjian pinjaman kepada PT Eshan Agro Sentosa dengan nomor surat 001/JAL-EAS/VI/2023 dengan bunga sebesar 3% dan jatuh tempo selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 2028.

Pihak Ketiga	Jumlah
PT Eshan Agro Sentosa	425.553.468.169
PT Jhon	

